

**Analisis Pengaruh Indeks FTSE, Indeks Dow Jones, Nilai Tukar
dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
di Bursa Efek Indonesia**



**Skripsi Oleh:
MUHAMMAD RIDYANTO
NIM 01081001034**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2012**

3
332.607
mul
a
2012

**Analisis Pengaruh Indeks FTSE, Indeks Dow Jones, Nilai Tukar
dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
di Bursa Efek Indonesia**



**Skripsi Oleh:
MUHAMMAD RIDYANTO
NIM 01081001034**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2012**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Ridyanto
NIM : 01081001034
Jurusan : Manajemen
Mata Kuliah : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Indeks FTSE, Indeks Dow Jones,
Nilai Tukar, dan Harga Emas terhadap Indeks Harga
Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia

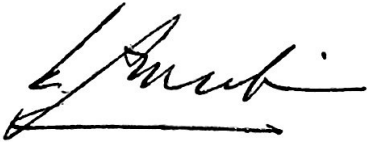
PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

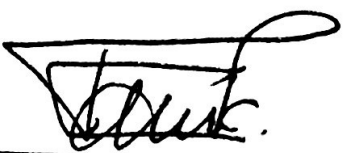
Tanggal 14 Februari 2012

Ketua :


Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A
NIP. 19500709 198503 1001

Tanggal 14 Februari 2012

Anggota :


H. Taufik, SE, M.B.A
NIP.19670903 199903 1001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

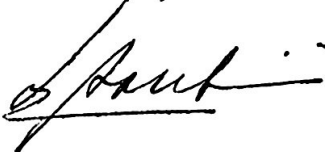
TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Muhammad Ridyanto
NIM : 01081001034
Jurusan : Manajemen
Mata Kuliah : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Indeks FTSE, Indeks Dow Jones,
Nilai Tukar, dan Harga Emas terhadap Indeks Harga
Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 14 Februari 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

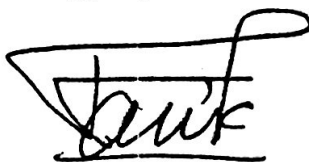
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 14 Februari 2012

Ketua,



Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A
NIP. 195007091985031001

Anggota,



H. Taufik, SE, M.B.A
NIP.196709031999031001

Anggota,



H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP.196211121989111001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Mohamad Adam, SE, ME
NIP.196706241994021002

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Ridyanto

NIM : 01081001034

Jurusan : Manajemen

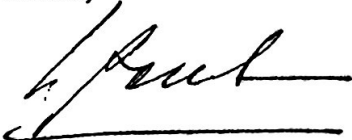
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Indeks FTSE, Indeks Dow Jones, Nilai Tukar, dan Harga Emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia**

Setelah kami periksa cara penulisan *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Tanggal, 14 Februari 2012

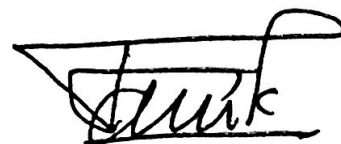
Pembimbing Skripsi

Ketua,



Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A
NIP. 195007091985031001

Anggota,



H. Taufik, SE, M.B.A
NIP.196709031999031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ridyanto

NIM : 01081001034

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Analisis Pengaruh Indeks FTSE, Indeks Dow Jones, Nilai Tukar, dan Harga Emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing:

Ketua : Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A

Anggota : H. Taufik, SE, M.B.A

Tanggal Diuji : 14 Februari 2012

Isi skripsi saya tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin secara keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber keasliannya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 15 Februari 2012

Yang memberi Pernyataan



Muhammad Ridyanto

NIM 01081001034

Motto:

Inyansurkum Allah Fa'la Ghaliba Lakum

(Jika Allah menolong kamu maka tak satupun yang dapat mengalahkanmu)

Kupersembahkan Untuk

- *Papa dan Mama Tercinta*
- *Saudara-saudaraku*
- *Almamaterku*
- *Mereka yang bekerja ikhlas
membangun negeri*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat pada waktunya.

Adapun judul skripsi yang disusun oleh penulis yakni **Analisis Pengaruh Indeks FTSE, Indeks Dow Jones, Nilai Tukar dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia**. Skripsi ini terbagi kedalam 6 bab yakni: Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Deskripsi Umum Objek Penelitian, Bab V Analisis dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dan dirujuk pada lembar daftar pustaka dan lampiran yang disajikan oleh penulis.

Penyelesaian skripsi ini juga melibatkan banyak pihak sehingga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi, saran, dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwasanya skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga penulis berharap akan saran dan kritikan. Dan penulis berharap kiranya skripsi ini memberikan manfaat bagi kita sekalian. Amin Allahumma Amin.

Penulis

Muhammad Ridyanto

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Analisis Pengaruh Indeks FTSE, Indeks Dow Jones, Nilai Tukar, dan Harga Emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia"* sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak antara lain:

1. Allah SWT, atas semua rahmat dan hidayah yang telah diberikan selama ini.
2. Prof. DR. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
3. Prof. H. Syamsurijal, A.K.,Ph.D. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Dr. Mohammad Adam, SE, ME. Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Welly Nailis SE, MM. Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas *short course* SPSS yang bapak berikan.
6. Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A, Pembimbing I Skripsi
7. H. Taufik, SE, M.B.A , Pembimbing II Skripsi.
8. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D. Dosen Penguji di Ujian Komprehensif
9. Drs. Abdul Gani Harun, SU. Pembimbing Akademik. Terima kasih atas motivasi untuk terus hidup dengan lebih baik.
10. Drs. Thomas Handy. Terima kasih atas keramahannya dan menjadi inspirasi untuk menjadi pengusaha. Saya akan ingat pelajaran dari bapak untuk menjadi seorang pengusaha terutama menjadi pengusaha yang jujur dan rendah hati.
11. Dr. Tatang Abdul Madjid Sariman, Msi. Terima kasih atas diskusinya tentang perekonomian Indonesia.
12. Semua Bapak/ Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya selama saya mengikuti perkuliahan di fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Staf Dekanat, Staf Jurusan dan Kru Perpustakaan yang selalu memberi kemudahan bagi penulis dalam hal akademik dan lain-lainnya.
14. Papa dan Mama, terima kasih atas semua yang telah kalian lakukan demi riyani.
15. Budi Pramono ST., Om, terima kasih atas semua pengalaman dan pembelajaran

dari “universitas kehidupan” dan membantu sejak awal penyusunan proposal skripsi..

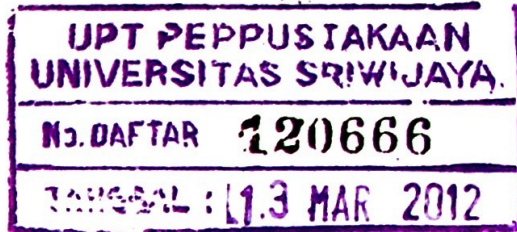
16. Doni Ardian Saputra ST. M. Eng , terima kasih telah menjadi inspirasi dari kehidupanku. Saya bangga menjadi Adikmu.
17. Alnisa Min Fadlilah B.Bus , Terima kasih atas bantuan jurnal-jurnal dan buku-buku internasionalnya.
18. David Rusli SE, terima kasih atas saran dan motivasinya.
19. Teman-teman satu perjuangan di kampus Inderalaya Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yaitu Endah Putri, Arwin Hartono, Wahyu Rafdinal, Fida Muthia, Joko Purwanto, M. Septi Ardian, Randi Sanjaya, Ferdian Kholis, Tefhanjani. Mistari Ulfa dll yang memberikan dukungan kepada penulis untuk terus maju dan berkarya

Semoga Allah memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita sekalian dan mempermudah setiap perjalanan kehidupan kita. Amin Allahumma Amin.

Penulis,

Muhammad Ridyanto

DAFTAR ISI



	Halaman
Kata Pengantar	i
Ucapan Terima Kasih.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Grafik.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Abstrak.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan teori.....	10
2.1.1 Teori Paritas Daya Beli	11
2.1.2 Contagion Effects Theory dan Domino Effects Theory.....	12
2.1.3 Pengaruh Indeks FTSE dan Indeks Dow Jones.....	14
2.1.4 Pengaruh Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham.....	15
2.1.5 Pengaruh Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham.....	19

2.1.6 Dampak Krisis Finansial terhadap Pasar Modal.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Hipotesis Penelitian.....	28
2.4 Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.2 Rancangan Penelitian.....	30
3.3 Objek dan Periode Penelitian.....	30
3.4 Variabel Penelitian.....	30
3.5 Operasional Variabel Penelitian.....	31
3.6 Jenis Data dan Sumber Data.....	32
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.8 Metode Analisis Data.....	33
BAB IV DESKRIPTIF OBJEK PENELITIAN.....	37
4.1 Sejarah Singkat Pasar Modal Indonesia.....	37
4.2 Objek Penelitian.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
5.1 Hasil Penelitian.....	48
5.2 Perbaikan Model.....	56
5.3 Pembahasan	65

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN 1.....	85
LAMPIRAN 2.....	89
LAMPIRAN 3.....	92

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Pergerakan Indeks FTSE, Indeks Dow Jones, dan IHSG tahun 2011.....	3
Grafik 1.2 Pergerakan Nilai Tukar Rupiah/US \$.....	5
Grafik 1.3 Pergerakan Harga Emas Dunia.....	7
Grafik 1.4 Pergerakan Indeks Nikkei 225, Hang Seng, Kospi, IHSG selama krisis Eropa dan Amerika tahun 2011.....	23
Grafik 4.1 Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di tahun 2011.....	39
Grafik 4.2 Pergerakan Indeks FTSE tahun 2011.....	41
Grafik 4.3 Pergerakan Indeks Dow Jones tahun 2011.....	43
Grafik 4.4 Pergerakan nilai tukar Rupiah tahun 2011.....	45
Grafik 4.5 Pergerakan Harga Emas tahun 2011.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif IHSG tahun 2011.....	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Indeks FTSE tahun 2011.....	40
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Indeks Dow Jones tahun 2011.....	41
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Nilai Tukar Rupiah tahun 2011.....	44
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Harga Emas tahun 2011.....	46
Tabel 5.1 Koefisien Determinasi.....	48
Tabel 5.2 Hasil t-test.....	49
Tabel 5.3 ANOVA.....	51
Tabel 5.4 Nilai D-W.....	55
Tabel 5.5 Nilai Variance Inflation Factor.....	56
Tabel 5.6 Koefisien Determinasi	57
Tabel 5.7 Hasil t-test.....	58
Tabel 5.8 ANOVA.....	60
Tabel 5.9 Nilai D-W.....	64
Tabel 5.10 Nilai Variance Inflation Factor.....	65
Tabel 5.11 Indikator Makro Ekonomi Indonesia tahun 2009-2011.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pengaruh Inflasi terhadap Kondisi Perekonomian dan Investasi.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	29

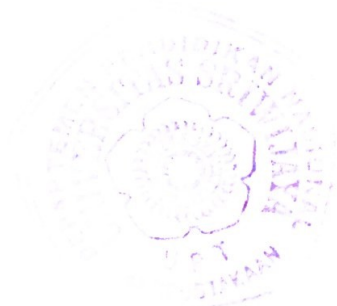
ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari Indeks FTSE, Indeks Dow Jones, nilai tukar dan harga emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan selama periode masa krisis finansial Eropa dan Amerika di tahun 2011. Analisis yang digunakan ialah dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk melihat bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen tersebut.

Pada penelitian ini diterangkan bahwa ketika memasukkan variabel Indeks FTSE maka terjadi masalah multikolonieritas sehingga penulis mengambil tindakan dengan mengeluarkan variabel tersebut dan mempertahankan variabel lainnya lalu meregresikan ulang. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa Indeks Dow Jones, nilai tukar dan harga emas menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan sehingga pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan tersebut akan bergerak searah dengan variabel-variabel independen lainnya.

Untuk meminimalisir atas resiko investasi, maka para investor yang menanamkan dananya di pasar modal Indonesia seharusnya mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi baik di negara Indonesia itu sendiri ataupun keadaan perekonomian secara global yang mungkin akan berpengaruh terhadap pergerakan IHSG

Kata Kunci: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks FTSE, Indeks Dow Jones, nilai tukar, harga emas



ABSTRACT

The aim of this research is to test the impact of FTSE Index, Dow Jones Index, exchange rates, and gold price to IHSG in Indonesia Stock Exchange during the period of European and American financial crisis in 2011. The analysis that used in this research is multiple linear regression analysis to see how the influence of independent variables to the dependent variable.

In this research, multicollinearity problem occurs when the FTSE variable included in the model. So that, the author takes an action to excluded it out from the regression model and decide to repeat the regression process. Research finding has shown that the Dow Jones Index, exchange rates and gold price shows a positive and significant impact to the IHSG so that the movement of the IHSG will move in line with other independent variables.

In order to minimize the investment risk in capital market, the investors who invest their money in Indonesian capital market have to consider not only economic factors that represent the fundamental Indonesian economy but also the condition of economy globally that can effect to the movement of IHSG.

Keywords: IHSG, FTSE Index, Dow Jones Index, exchange rates, gold price

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis finansial yang kini terjadi di Benua Eropa dan Amerika menjadi sebuah ancaman yang serius bagi negara-negara di dunia. Dalam dunia ekonomi keadaan resesi dan depresi ekonomi adalah bagian alami yang tak terpisahkan dari siklus bisnis (Lucifer, 2007). Krisis ini menjadi sebuah ancaman yang sangat serius dan ditakuti oleh tak hanya negara – negara berkembang namun juga bagi negara-negara maju. Krisis di Eropa dan Amerika tahun 2011 ini awalnya dipicu oleh memburuknya indikator hutang luar negeri dan defisit anggaran belanja dari beberapa negara baik di benua Eropa seperti negara Yunani, Spanyol, dan Portugal serta di benua Amerika yaitu negara Amerika Serikat yang hutang luar negerinya meningkat secara signifikan di beberapa tahun terakhir (Bappenas, 2011; Prijambodo, 2011). Fenomena krisis seperti ini akan berdampak besar kepada kondisi perekonomian dan kehidupan masyarakat pada umumnya. Sehingga pemerintah suatu negara harus sangat serius dalam menanggapi kejadian krisis seperti ini sehingga dampak negatif dari krisis dapat diminimalisir.

Dalam sejarah krisis, seringkali pemicu terjadinya krisis finansial bukan berasal dari negara yang sedang berkembang namun justru negara sedang berkembang juga terkena imbas dari krisis yang terjadi di negara-negara maju seperti di Eropa dan di Amerika Serikat. Dimulai dari krisis di tahun 1907 dan 1908 yang disebut dengan "*Financial Panic*", krisis di Amerika tahun 1930an yang lebih dikenal dengan "*Great Depression*", krisis Subprime Mortgage di Amerika tahun 2008 hingga krisis finansial yang kini sedang terjadi di Eropa dan Amerika pada

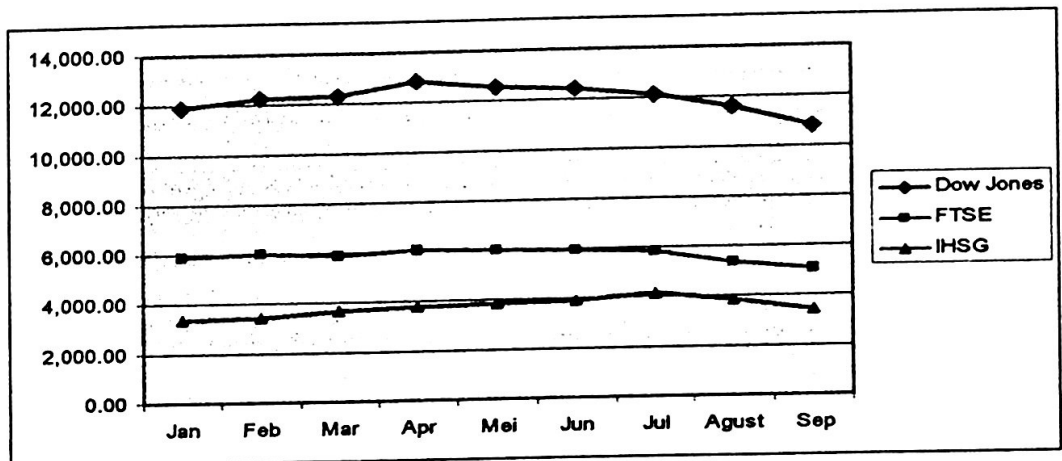
tahun 2011 (Bappenas, 2011; Romer, 2003; Sachmurove, 2010). Dengan terjadinya krisis finansial yang kini datang dari Benua Eropa dan Amerika maka sudah semestinya negara yang sedang berkembang harus lebih waspada akan kemungkinan terkena "*domino effect*" dari krisis tersebut.

Menurut laporan resmi yang dikeluarkan oleh European Commission tahun 2009 dinyatakan bahwa:

"It has several features in common with similar financial-stress driven crisis episodes. It was preceded by relatively long period of rapid credit growth, low risk premiums, abundant availability of liquidity, strong leveraging, soaring asset prices and the development of bubbles in the real estate sector."
(European Commission: Economic and Financial Affairs)

Menurut laporan resmi tersebut yang menjadi pemicu dari kesulitan keuangan dalam beberapa kasus krisis biasanya karena akibat adanya pinjaman jangka panjang yang meningkat relatif cepat, permasalahan likuiditas, meningkatnya harga dari aset-aset yang diperjual belikan ataupun melonjaknya perkembangan dari sektor properti.

Fenomena krisis di tahun 2011 membuat indeks harga saham di Eropa dan di Amerika terkoreksi cukup dalam, dan juga menyusul pada indeks harga di Bursa Efek Indonesia yang disinyalir terkena imbasnya juga. Grafik berikut ini akan menunjukkan fenomena penurunan pergerakan saham dari indeks FTSE di Eropa, Dow Jones Industries di Amerika dan IHSG di Indonesia.



Grafik 1.1
Pergerakan Indeks FTSE, Indeks Dow Jones dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2011

Sumber : www.finance.yahoo.com (diolah)

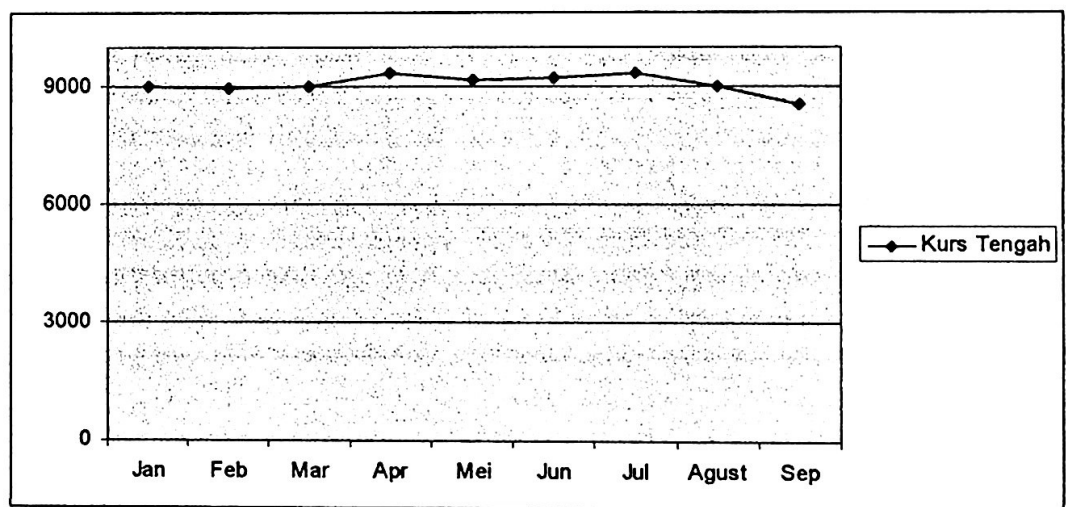
Perubahan dari pergerakan bursa saham global dapat mempengaruhi pergerakan bursa saham di Indonesia (dengan indikatornya Indeks Harga Saham Gabungan). Apalagi pada saat zaman globalisasi seperti sekarang ini investor-investor yang ada di dunia dengan luasannya dapat menginvestasikan dananya dimanapun tanpa mengenal batasan wilayah geografis. Fenomena globalisasi dan kebijakan pemerintah Indonesia untuk membuka peluang investasi bagi para investor asing pun memiliki dampak tersendiri kepada pergerakan Bursa Efek Indonesia. Akibat dari dibukanya peluang investasi ini menurut laporan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) menyebutkan bahwa :

”Pada akhir Juni 2008, pemodal asing tercatat memiliki 496,93 miliar lembar saham sekitar 54,34% dari total 914,49 miliar lembar), sedikit lebih tinggi dibandingkan kepemilikan lokal yang mencapai 417,56 miliar lembar saham atau sekitar 45,66%. Jumlah ini relatif meningkat sangat pesat dibandingkan tahun 2002, dengan peningkatan sebesar 337,77% dari posisi semula yaitu 113,51 lembar miliar saham dengan persentase sebesar 27,16% dari total 417,96 miliar lembar” (Bapepam, 2008).

Posisi Indonesia sebagai negara anggota di Organisasi Perdagangan Dunia dibawah Perserikatan Bangsa Bangsa yaitu World Trade Organization mengakibatkan peluang investasi kepada investor asing di seluruh dunia ini terbuka dengan lebar sehingga bursa-bursa saham yang ada di dunia semakin terintegrasi dengan pasar modal di Indonesia (Mansur, 2004). Noer Azam Achsani dalam penelitiannya di tahun 2000 menyebutkan bahwa akibat adanya integrasi pasar modal yang satu dengan yang lainnya sehingga apabila terjadi *shock* di Amerika Serikat maka bursa-bursa regional tidak terlalu meresponnya. Hanya di Singapura, Hongkong, Jepang, Taiwan dan New Zealand akan langsung merespon, dan respon tersebut tidak cukup besar. Sebaliknya jika *shock* di Singapura, Australia atau Hongkong , secara cepat *shock tersebut* akan ditransmisikan ke hampir semua bursa saham di Asia Pasifik termasuk Bursa Efek Jakarta (sekarang: Bursa Efek Indonesia) (Noer Azam Achsani, dikutip dalam Mansur, 2004).

Pergerakan harga-harga saham di bursa saham sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor eksternal ataupun faktor internal perusahaan (Alwi, 2003:87). Untuk itu investor perlu mengetahui dan memperhitungkan faktor internal dan faktor eksternal yang sangat mempengaruhi harga-harga saham. Namun seringkali indeks harga saham lebih cepat merespon terhadap sentimen-sentimen dari luar pasar seperti kondisi ekonomi global dan indeks harga saham global. Kejatuhan bursa saham di Indonesia yang terjadi di tahun 1997 sebagai efek domino dari pelemahan nilai tukar mata uang Baht di Thailand terhadap dollar Amerika Serikat sehingga Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesiapun dengan cepat merespon mengalami penurunan yang signifikan dan akhirnya Indonesia masuk ke masa resesi ekonomi.

Dalam beberapa kejadian krisis seringkali penurunan indeks bursa saham bersamaan dengan depresiasi nilai tukar mata uang terhadap mata uang asing sebagaimana kejadian krisis yang terjadi di Argentina tahun 1994 , Indonesia tahun 1997, krisis Turki tahun 2001 (Hasibuan, 2009). Namun ketika krisis global terjadi pada tahun 2011, nilai tukar mata uang rupiah tidak mengalami depresiasi bahkan mengalami apresiasi. Semestinya dengan adanya nilai tukar yang terapresiasi maka mampu "mendongkrak" nilai indeks saham apabila dinilai dari perspektif nilai tukar yang menunjukkan keadaan yang baik yang juga menjadi indikator dari perekonomian suatu negara. Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap US \$ dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 1.2
Pergerakan Nilai tukar rupiah /US \$

Sumber: www.bi.go.id (diolah)

Dari grafik diatas dilihat bahwa di tahun 2011 ini jelas terlihat bahwa nilai tukar rupiah mengalami apresiasi namun demikian, kenyataannya pasar modal tetap saja mengalami penurunan.

Menurut teori purchasing power parity , nilai tukar dapat merepresentasikan keadaan inflasi yang terjadi dalam sebuah negara. Ketika nilai tukar mata uang suatu

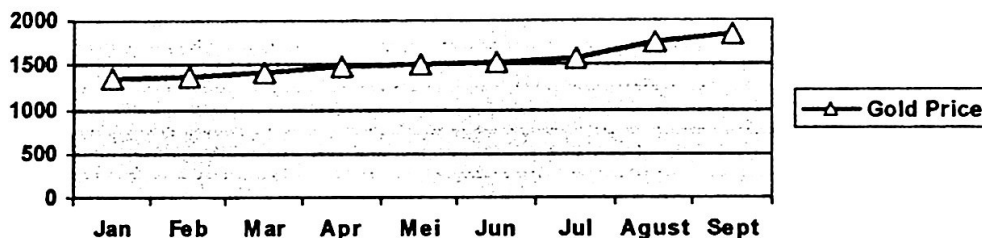
negara mengalami apresiasi maka tingkat inflasi akan menjadi turun (bergerak ke arah yang berlawanan) sehingga hal ini menjadi sebuah salah satu indikator untuk menilai perekonomian suatu negara dalam kondisi baik. Namun sebaliknya bila nilai tukar mengalami depresiasi maka tingkat inflasi dalam suatu negara akan meningkat (Madura, 2006).

Depresiasi mata uang akan berdampak terhadap meningkatnya biaya impor bahan baku dan meningkatkan suku bunga yang nantinya juga akan menyebabkan tingkat inflasi pada suatu negara mengalami peningkatan mengikuti perubahan tingkat suku bunga tersebut. Melalui peningkatan dari biaya impor justru akan membebani biaya produksi yang artinya adalah biaya produksi akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak terhadap penurunan dari keuntungan perusahaan dan jumlah deviden yang dibagikan kepada para investor sehingga investor akan beralih investasi. Beralihnya investor ke instrumen investasi ini akan juga berdampak terhadap kondisi pasar modal. Singkatnya adalah penurunan nilai tukar ini akan berpengaruh negatif terhadap keadaan ekonomi dan pasar modal (Sunariyah, 2011:22-23).

Fenomena lain yang terjadi selain dari krisis di Eropa dan Amerika yang mengakibatkan indeks harga saham terkoreksi cukup dalam adalah fenomena harga emas dunia yang meningkat secara terus menerus. Dengan adanya krisis tahun 2011 maka investor cenderung akan melakukan "*switching investment*" ke aktiva yang lebih bebas resiko dengan asumsi bahwa investor lebih mencari alternatif investasi yang aman. Ketertarikan investor untuk menjadikan emas sebagai instrumen investasi alternatif didasari karena emas merupakan logam yang dapat diandalkan karena keunikannya dalam menangkal inflasi dan juga dapat menjadi proteksi nilai di

masa krisis (Iqbal, 2009:58). Dengan adanya serangkaian aksi jual yang dilakukan oleh investor ini maka membuat harga saham-saham mengalami penurunan.

Harga emas di dunia yang dipengaruhi oleh mekanisme permintaan dan penawaran terhadap komoditi emas menunjukkan tren yang meningkat dari waktu ke waktu. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 1.3
Pergerakan Harga Emas Dunia

Sumber: www.usagold.com (diolah)

Di saat indeks harga saham terkoreksi cukup dalam maka lain halnya dengan harga emas yang melambung tinggi di pasaran. Ketika harga emas mengalami peningkatan maka akan berakibat kepada penurunan indeks harga saham. Bukti empiris yang menyatakan bahwa harga emas mempengaruhi indeks harga saham adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Graham Smith dengan judul "*The Price Of Gold And Stock Price Indices For The United States*" di tahun 2001 dan "*London Gold Prices and Stock Price Indices in Europe and Japan*" di tahun 2002. Di dalam penelitiannya di tahun 2001 dengan menggunakan data rentang periode awal bulan Januari 1991 sampai dengan akhir bulan Oktober 2001 di Amerika, Smith menyatakan bahwa "*There is clear evidence that in a time of crisis, as equity prices fall the price of gold rises*". Artinya adalah harga emas akan berpengaruh negatif (berlawanan arah) terhadap indeks harga saham di Amerika. Penelitian yang sama yang juga dilakukan oleh Smith dengan data rentang periode awal bulan Januari

1991 sampai dengan akhir bulan Oktober 2001 dengan objek penelitian di Eropa dan Jepang di tahun 2002 justru memperkuat kesimpulan bahwa harga emas memiliki pengaruh yang negatif terhadap indeks harga saham.

Melihat dari tren kenaikan dari harga emas serta melihat bahwa emas merupakan instrumen investasi bebas resiko serta merta membuat instrumen investasi ini menjadi instrumen alternatif yang cukup menjanjikan dari segi *return* yang dinilai kompetitif dan bebas resiko bagi para investor. Investasi pada emas juga disebutkan sebagai salah satu strategi yang efektif untuk "*hedging*" terhadap dampak inflasi dan sebagai aset strategis jangka panjang untuk investasi (Dempster& Artigas, 2009). Dengan demikian, jika dibandingkan apabila investor menginvestasikan dananya kedalam instrumen keuangan berupa saham yang sering berfluktuasi. Investasi pada emas memang sangat menarik apalagi untuk investasi yang cenderung sifatnya untuk jangka panjang. Logam emas disebut juga sebagai logam anti inflasi hal ini diperlihatkan bahwa apabila terjadi inflasi 10% maka harga emas naik 13%, bila inflasi 20% maka harga emas naik 30%, bila inflasi 100% maka harga emas naik 300% (Kompas, 2011). Hal ini juga menjadi alasan yang kuat tentang mengapa investasi emas sangat diminati oleh para investor sebagai alat penyimpan kekayaan.

Berdasarkan uraian dari variabel-variabel yang berupa Indeks FTSE, Indeks Dow Jones , Nilai Tukar, Harga Emas Dunia dan adanya fenomena krisis di Eropa dan Amerika. Maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Pengaruh Indeks FTSE, Indeks Dow Jones, Nilai Tukar dan Harga Emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis maka dapat dirumuskan masalah berupa:

- Bagaimana pengaruh dari Indeks FTSE, Indeks Dow Jones, nilai tukar, dan harga emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini untuk menguji pengaruh Indeks FTSE, Indeks Dow Jones, nilai tukar, dan harga emas terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang pengaruh eksternal yang dapat mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia .

2. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi masyarakat awam mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan secara praktek dan teori yang sangat bermanfaat dengan melihat kondisi perekonomian dalam *eksposure* yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliandu, Kunradus & Wahyu Sudoyo. 2011. *Akhir 2011, Pendapatan Per Kapita US \$ 3600*. Artikel Online. <http://bataviase.co.id/node/762604>
- Alwi, Z. Iskandar. 2003, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Jakarta : Penerbit Yayasan Pancur Siwah.
- Amin, A. Riawan. 2007. *Satanic Finance (True Conspiracies)*. cetakan pertama. Jakarta: Celestial Publishing..
- Ath Thobarry, Ahmad. 2009. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Laju Inflasi, dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti*. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasi). www.eprints.undip.ac.id
- Bank Indonesia. 2009. *Krisis Ekonomi Global dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Indonesia*. Outlook Ekonomi Indonesia 2009-2014: Direktorat Riset dan Kebijakan Ekonomi Moneter. www.bi.go.id
- Bank Indonesia. 2011. *Data Inflasi 2010-2011*. <http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/Inflasi/Data+Inflasi/>
- Bank Indonesia. 2011. *Kurs Transaksi Bank Indonesia*. <http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/Kurs+Bank+Indonesia/Kurs+Transaksi/>
- Bapepam. 2008. *Identifikasi Pemodal Asing di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta :Departemen Keuangan Republik Indonesia. www.bapepam.go.id
- Bapepam. 2011. *Sejarah Pasar Modal*. Bapepam Online www.bapepam.go.id/old/old/profil/sejarah/index.htm
- Bappenas. 2011. *Krisis Ekonomi Eropa : Dampak Terhadap Perekonomian Indonesia*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. <http://www.bappenas.go.id/get-file-server/node/11702/>
- BPS. 2009. Berita Resmi Statistik 2009. Badan Pusat Statistik: http://www.bps.go.id/brs_file/kemiskinan-01jul09.pdf
- BPS. 2010. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2010. Badan Pusat Statistik: <http://www.bps.go.id/getfile.php>
- BPS. 2010. Berita Resmi Statistik 2009. Badan Pusat Statistik: http://www.bps.go.id/brs_file/tenaker-10mei10.pdf
- BPS. 2011. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III - 2011*. http://www.bps.go.id/brs_file/pdb_banner1.pdf

- BPS. 2011. *Perkembangan Indeks Harga Konsumen / Inflasi*.
http://www.bps.go.id/brs_file/inflasi_banner2.pdf
- Britannica Encyclopedia. 2011. *Domino Effects Theory*. Ensiklopedia Online.
(diakses tanggal 12 Oktober 2011)
<http://www.britannica.com/EBchecked/topic/168794/domino-theory>
- Britannica Encyclopedia. 2011. *Collective Behavior*. Ensiklopedia Online.
(diakses tanggal 12 Oktober 2011)
<http://www.britannica.com/EBchecked/topic/125544/collective-behaviour/25317/Theories-of-collective-behaviour>
- Dash, Atish Kumar & Hrushikesh Mallick. *Contagion Effect of Global Financial Crisis on Stock Market in India*. www.devstud.org.uk
- Detik Finance. 2010. *Pendapatan Per Kapita RI naik jadi Rp 24,3 juta di 2009*.
<http://finance.detik.com/read/2010/02/10/131037/1296658/4/pendapatan-perkapita-ri-naik-jadi-rp-243-juta-di-2009>
- Detik Finance. 2011. *IHSG Juara Empat Bursa Terbaik Dunia 2011*.
<http://finance.detik.com/read/2011/12/22/124123/1797462/6/ihsg-juara-empat-bursa-terbaik-dunia-2011>
- Dempster , Natalie & Juan Carlos Artigas. 2009. *Gold As Tactical Inflation Hedge and Long Term Strategic Asset* : World Gold Council. www.gold.org
- Dimitrova, Desislava. 2005. *The relationship Between Exchange rate and Stock Prices: Studied in a multivariate model*. The College of Wooster. Available:
www.org.elon.edu
- European Commision.2009. *Economic Crisis in Europe: Causes, Consequences and Responses*. The European Economy Series. Directorate Economic and Financial Affairs, Luxembourg. www.europa.eu / www.ec.europa.eu
- FTSE. 2011. *About Us*. Diakses tanggal 12 Oktober 2011
http://ftse.com/About_Us/index.jsp
- Fuadi, Wahyu Dheny. 2009. *Analisis pengaruh suku bunga,volume perdagangan, dan kurs terhadap return saham sektor properti yang listed di BEI*. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasi). www.eprints.undip.ac.id
- Gujarati, Damodar & Dawn C. Porter.2010.*Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku 1. Edisi 5.Jakarta.Salemba empat
- Gunawan & Adler Haymans Manurung.2008. *Pengaruh Komoditas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*.(dipublikasi) www.finansialbisnis.com
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. edisi 5. Jogjakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Hasibuan, Ali Fikri. 2010. *Pengaruh nilai tukar mata uang dan Indeks Harga Saham Global Terhadap IHSG*. Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan (dipublikasi) www.repository.usu.ac.id
- Iqbal, Muhaimin. 2009. *Dinar The Real Money: Dinar Emas, Uang dan Investasiku*. cetakan pertama. Jakarta: Gema Insani Press.
- Indonesia Stock Exchange.2010. *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Indonesia Stock Exchange. www.idx.co.id
- Kompas.2011. *10 Alasan Investasi Emas*. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2011 dari <http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2011/09/12/10-alasan-investasi-emas/>.
- Kemenperin, 2011. *30 Negara Tujuan Ekspor Indonesia Tahun 2006 s/d 2011*. Kementrian Perdagangan dan Industri. http://www.kemenperin.go.id/Ind/Statistik/Eksim2011/e3_ind_manufaktur.htm
- Lucifer. 2007. *Masa Lalu Uang dan Masa Depan Dunia*. Pustaka Pohon Bodhi.
- Madura, Jeff. 2006. *Keuangan Perusahaan Internasional*. edisi 8. buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mansur, Moh. 2004. Pengaruh Indeks Bursa Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) Periode Tahun 2000-2002. *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol. 7, No. 3, November 2005 : 203 - 219
- Markwat, Thijs, Erik Kole, & Dick van Dijk. 2008. *Contagion as Domino Effect in Global Stock Market*. Econometric Institute, Erasmus University Rotterdam. www.papers.ssrn.com
- Mishkin, Frederick S. 2004. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. edisi 8. Buku1. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratikno, Dedy. 2009. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, SBI, Dan Indeks Dow Jones terhadap pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia*. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasi). www.eprints.undip.ac.id
- Prijambodo, Bambang. 2011. *Perkembangan Ekonomi Makro*. BAPPENAS. http://dashboard.bappenas.go.id/upload/grafik_perkembangan_ekonomi/makro_bahasa_indonesia_18_februari_2011.pdf
- Romer, Christina D. 2003. *Great Depression*. Economic Laboratory Software Archive Berkeley . http://elsa.berkeley.edu/~cromer/great_depression.pdf
- Rusiadi, 2009. *Analisis Pasar Keuangan Global dan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia*. Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan (dipublikasi) www.repository.usu.ac.id

- Sachmurove, Yochanan. 2010. *Economic Crises: Past, Present and Future*. International Journal of Business, 15(4), 2010 ISSN: 10834346. Proquest Research Library . www.proquest.com
- Salim, Joko. 2010. *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*. cetakan pertama. Jakarta: visimedia.
- Samuelson , Paul A. & William D. Nordhaus. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*. Edisi 17. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sari, Arien Prisetya. 2011. *Pengaruh BI Rate, Tingkat Inflasi, dan Indeks Saham Dow Jones Industrial Average (DJIA) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. Skripsi. Universitas Bengkulu (dipublikasi) www.library.unib.ac.id
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan ; Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Edisi Kelima. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sirait, Hisar. 2004. *Analisis Kointegrasi Variabel Ekonomi Makro dan Bursa Asing terhadap Indeks Saham BEJ*. Jurnal Ekonomi Perusahaan volume 11 no. 3 tahun 2004. www.isjd.pdii.lipi.go.id
- Smith, Graham. 2001. *The Price of Gold and Stock Price Indices for The United States*. www.ideas.repec.org
- Smith, Graham. 2002. *London Gold Prices and Stock Prices Indices in Europe and Japan*. www.ideas.repec.org
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. cetakan ke 14. Bandung: Penerbit ALFABETA Bandung
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. edisi keenam. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Tan, Jose Antonio R. *Contagion Effects During The Asian Financial Crisis : Some Evidence From Stock Price Data*, Working Paper No PB98.06, Center For Pacific Basin Monetary And Economic Studies, Economic Research Department Federal Reserve Bank of San Fransisco. www.ideas.repec.org
- Tobing, Rumiris L., 2009. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2008*. Tesis Universitas Sumatera Utara, Medan (dipublikasi). www.repository.usu.ac.id
- Wikipedia, 2011. *Domino Effect*. Artikel Online. http://en.wikipedia.org/wiki/Domino_effect di akses pada tanggal 10 Oktober 2011

Witjaksono, Ardian Agung. 2010. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, Indeks Dow Jones terhadap IHSG* (studi kasus IHSG pada BEI selama periode 2000-2009). Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasi) www.eprints.undip.ac.id

World Bank. 2011. *Macro Economic :Defenition Contagion*. Diakses pada tanggal 24 September 2011 dari www.econ.worldbank.org

Wondabio, Ludovicus Sensi. 2006. *Analisa Hubungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Jakarta (JSX), London (FTSE),Tokyo (NIKKEI) dan Singapura (SSI)*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. (dipublikasi) www.scribd.com

<http://.bi.go.id/> Diakses pada tanggal 26 September 2011

<http://.bps.go.id/> Diakses pada tanggal 26 September 2011

<http://businessweek.com/> Diakses pada tanggal 7 Oktober 2011

<http://britannica.com/> Diakses pada tanggal 28 September 2011

<http://finance.yahoo.com> Diakses pada tanggal 7 Oktober 2011

<http://idx.co.id> Diakses pada tanggal 7 Oktober 2011

<http://usagold.com/> . Diakses pada tanggal 7 Oktober 2011